

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu kegiatan atau dapat dikatakan sebagai suatu proses memiliki peranan yang penting dalam perkembangan kelangsungan hidup manusia dan pendidikan dalam perkembangannya akan menjadi sangat penting bagi semua orang. Manfaat belajar bagi setiap orang adalah dapat mempengaruhi sikap serta perilaku. Disamping itu, sejak saat usia dini hingga dewasa pembelajaran ditekankan untuk mendukung proses perkembangan yang tidak atau kurang dimiliki oleh lingkup keluarga, masyarakat dan juga lingkungan sosial. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, sebab potensi yang dimiliki dapat dikembangkan oleh setiap manusia melalui proses belajar guna menambah wawasan serta pengetahuan. Menjadikan akal budinya cerdas sehingga menjadi manusia yang berguna.

Undang-Undang Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mengatur berkaitan dengan lingkup pendidikan, yaitu UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengatakan bahwa “dapat membentuk dan mengembangkan kemampuan watak, serta dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai peradaban bangsa yang memiliki martabat dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Kahfi, A., dkk, 2022), .

Dengan tujuan mulia yang ingin dicapai melalui pendidikan, dimana tidak hanya mengajarkan anak mengenai ilmu pengetahuan saja. Akan tetapi harus juga mengembangkan potensi anak baik secara psikologis maupun fisik. Pendidikan sejatinya bukan tidak hanya tentang pembelajaran yang mencerdaskan, tetapi juga terhadap pembentukan karakter peserta didik. Febriyanti, R. A., dkk dalam (Juliani & Bastian 2021) pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan saat siswa menunjukkan dan mengembangkan prinsip-prinsip moral. Kemampuan tingkat keberhasilan bukan hanya pada wawasan dan kompetensi teknis melainkan juga pada keterampilan diri sendiri.

Dewasa ini dunia pendidikan seperti harus berusaha lebih untuk menanamkan nilai karakter pada pelajar, menurut Istianah, A., et. al dalam (Ghufron, 2010) karakter peserta didik mulai sejak bangku sekolah dasar sampai sekolah menengah hampir seluruh sekolah di Indonesia saat ini yang menjadi persoalan krusial adalah membentuk generasi yang cerdas dan berkarakter. Penerapan kurikulum merdeka belajar oleh kemendikbud yang saat ini digaungkan adalah pembelajaran yang mengacu pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Fatichah Sari, A., dkk dalam (Nadiem Makarim, 2022) “merdeka belajar sesuai dengan konsep perkembangan

pembelajaran di Indonesia saat ini yang paling efektif. Melalui hal ini, pengupayaan tercapainya visi dan misi dalam hal penekanan pembentukan pelajar pancasila oleh Kemendikbud, di setiap mata pelajaran diterbitkan panduan capaian pembelajaran berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila dapat terlaksana dengan baik”. Menurut Kusumawati Eny dalam (Suyanto, 2020), merdeka belajar merupakan rancangan kebijakan pemerintah dalam membuat kemajuan besar dalam kualitas pendidikan dan menghasilkan peserta didik menjadi lulusan yang unggul.

Pengaruh penting Profil Pelajar Pancasila adalah pembiasaan dan pembentukan karakter positif dalam pembelajaran bagi peserta didik. Menurut Irawati (2022) “Profil Pelajar Pancasila oleh Kemendikbud atas dasar hasil Studi Keterampilan Abad 21, juga studi tematik dari seluruh Indonesia”. Penggambaran referensi keterampilan abad 21 bercirikan kemampuan produktif manusia terletak pada karakter. Sejalan dengan hal tersebut Rachmawati (2022) “Profil Pelajar Pancasila dalam penerapannya dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa sehingga terbentuk perilaku yang baik”.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan berbagai penguatan pembangunan karakter peserta didik melalui strategi-strategi yang fokus pada upaya mewujudkan siswa Pancasila. Hadirnya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya yang telah dilakukan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ialah satu diantaranya. Usaha memberikan pengetahuan

serta pendidikan dasar bela negara pada peserta didik yang dalam bermasyarakat juga bernegara yang diharapkan berkepribadian baik sehingga berguna bagi bangsa dan negara dengan tujuan mendewasakan pribadi sebagai warga negara.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menanggung misi membentuk peserta didik menjadi warga negara yang terampil, cerdas dan berwatak kelak dikemudian hari sebagai penjamin keberlangsungan bangsa dan negara, Dewi, Arianto dan Supentri dalam (Budi Mulyono, 2017). Dalam mencapai misi itu untuk mewujudkannya tidaklah mudah baik dalam hal pelaksanaan mesti masih ada kekurangan dari lembaga, guru maupun peserta didik yang menimbulkan berbagai permasalahan di dunia pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan tingkat menengah pertama (SMP) sederajat.

Kurangnya penerapan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila di lingkungan sekolah, dikhawatirkan berdampak negatif pada karakter, moral, etika, dan budi pekerti peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan masih maraknya permasalahan di bidang pendidikan tersebut. Lemahnya penghayatan nilai-nilai Pancasila di sekolah berakibat pada maraknya tindakan kekerasan dan penyimpangan yang dialami peserta didik, bahkan terhadap guru dan warga sekolah lainnya. Menurut Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. Dalam (Mualif, 2022) tujuan Pendidikan tidak akan tercapai jika

masih ada kesalahan, karena sejatinya tujuan pendidikan yaitu untuk mewujudkan kemaslahatan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Karakter menjadi satu hal yang sangat mahal belakangan ini, terlebih dalam dunia pendidikan yang dimana mengalami kemerosotan dalam hal karakter peserta didik. Seperti halnya sekolah manapun yang ada di Indonesia tentunya tidak memandang letak geografisnya saat ini diperlukan penanaman nilai karakter di sekolah dan salah satu sekolah tersebut adalah SMP N 2 Ngadirojo yang ada di desa Wonokarto, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Sekolah ini perlu penguatan nilai karakter terhadap peserta didiknya melalui pembelajaran PPKn yang mengarah pada pembentukan profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan latar belakang tersebut Penulis hendak melakukan penelitian dengan judul “Peranan Pembelajaran PPKn Dalam Pembentukan Pofil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas 7A SMP N 2 Ngadirojo, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran PPKn di SMP N 2 Ngadirojo dan pelaksanaan Program Profil Pelajar Pancasila.

2. Bagaimana Peranan pembelajaran PPKn dalam upaya pembentukan profil pelajar pancasila SMP N 2 Ngadirojo.
3. Hambatan pembelajaran PPKn dalam upaya pembentukan profil pelajar pancasila SMP N2 Ngadirojo.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembelajaran PPKn di SMP N 2 Ngadirojo dan Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan pembelajaran PPKn dalam upaya pembentukan profil pelajar pancasila SMP N2 Ngadirojo.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hambatan pembelajaran PPKn dalam upaya pembentukan profil pelajar pancasila SMP N2 Ngadirojo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis Penelitian ini yaitu:

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat mengetahui seperti apa peranan pembelajaran PPKn dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila peserta didik kelas 7A SMP N 2 NGADIROJO, tahun ajaran 2023/2024.

Manfaat Praktis Penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman baru dengan penelitian ini, dengan melihat bagaimana peranan pembelajaran PPKn dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila peserta didik kelas 7 SMP N 2 NGADIROJO, tahun ajaran 2023/2024.

2. Bagi Guru

Memberikan referensi literatur bagi guru mata pelajaran PPKn, dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada peserta didik yang khususnya kepada siswa SMP N 2 NGADIROJO.

3. Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan serta evaluasi pembelajaran PPKn dari SMP N 2 NGADIROJO.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran PPKN

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) sebagai proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengarahkan peserta didik menjadi individu yang bertanggung jawab dan aktif dalam masyarakat, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 (Fitri, S. F. N & Dewi, D. A 2021)..

Di sekolah, PPKN memiliki peranan penting dalam membentuk peserta didik menjadi warga negara yang cakap. Melalui pembelajaran PPKN, siswa diharapkan dapat memahami serta melaksanakan hak dan kewajibannya dengan

penuh tanggung jawab, serta menjadi individu yang cerdas dan terampil, serta berkarakter, sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan UUD 1945.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah gambaran yang diharapkan dapat diraih peserta didik dalam hal karakter serta kompetensi, berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Nilai-nilai ini diharapkan dapat diinternalisasi oleh murid setelah melalui proses pembelajaran. Rusnaini, R., et. al dalam (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang dimaksud, yaitu:

1. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Dimensi ini menekankan pentingnya nilai-nilai moral spiritual dalam kehidupan individu.
2. Mandiri: Dimensi ini menumbuhkan kemandirian dan kemampuan individu untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab.
3. Bergotong Royong: Dimensi ini memupuk rasa persatuan dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.
4. Berkebinekaan Global: Dimensi ini mendorong toleransi dan saling menghormati antar perbedaan, serta kemampuan untuk beradaptasi dalam lingkungan global.

5. Bernalar Kritis: Dimensi ini mengembangkan kecakapan berpikir kritis, logis, dan analitis untuk menyelesaikan masalah serta mengambil keputusan.
6. Kreatif: Dimensi ini mendorong kreativitas dan inovasi dalam berbagai aspek kehidupan.

Profil Pelajar Pancasila menjadi acuan penting dalam mewujudkan generasi muda yang berkarakter luhur dan siap berkontribusi bagi kemajuan bangsa.